

BAB 1

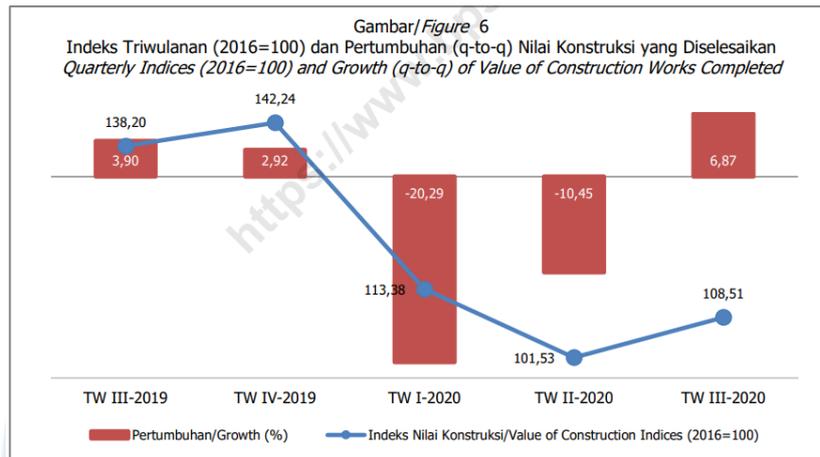
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri konstruksi merupakan salah satu industri yang harus beradaptasi dalam masa krisis pandemi Covid-19 di Indonesia. Seperti industri lainnya, industri konstruksi juga mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif terlebih peralihan dari akhir tahun 2019 ke tahun 2020 dimana wabah Covid-19 sudah mulai melanda Indonesia. Kondisi ini menyebabkan hampir seluruh karyawan dirumahkan dan banyak proyek konstruksi yang tertunda. Pemerintah pun memprioritaskan keberlangsungan hidup masyarakatnya terkait kebutuhan pokok, kartu pra-kerja, pembayaran pajak PPh 21 dan relaksasi kredit untuk UMKM.

Meskipun tahun 2020 industri konstruksi mengalami hambatan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menegaskan bahwa proyek konstruksi memang tertunda tetapi tidak ada yang dihentikan. Proyek masih berjalan dengan menerapkan peraturan yang ditandatangani tanggal 27 Maret 2020 dari Instruksi Menteri tentang Protokol Kesehatan dalam Pelaksanaan Jasa Konstruksi dan aktivitas lain mengutamakan kebersihan semaksimal mungkin. Sistem bekerja dari rumah atau *work from home* juga diterapkan untuk pekerja di lingkup Dirjen Bina Konstruksi. Pekerja tidak datang ke kantor dan menjalani pekerjaannya secara daring dan melakukan rapat melalui *video conference* demi meminimalisir penyebaran wabah Covid-19.

Saat pandemi seperti ini, industri konstruksi menghadapi beberapa tantangan seperti sulitnya mendapatkan bahan baku dikarenakan negara pemasok terjangkit wabah Covid-19, lalu terjadinya kenaikan harga bahan baku dan biaya distribusi sehingga bahan baku yang sudah biasa digunakan harus diganti dengan memanfaatkan bahan baku produksi lokal yang tentunya tidak mudah dilakukan karena harus melalui riset untuk penyesuaian. Namun, seiring berjalannya waktu dan industri sudah mulai menyesuaikan dengan keadaan, industri konstruksi bisa perlahan-lahan meminimalisir ketergantungan impor dan mencapai target infrastruktur.

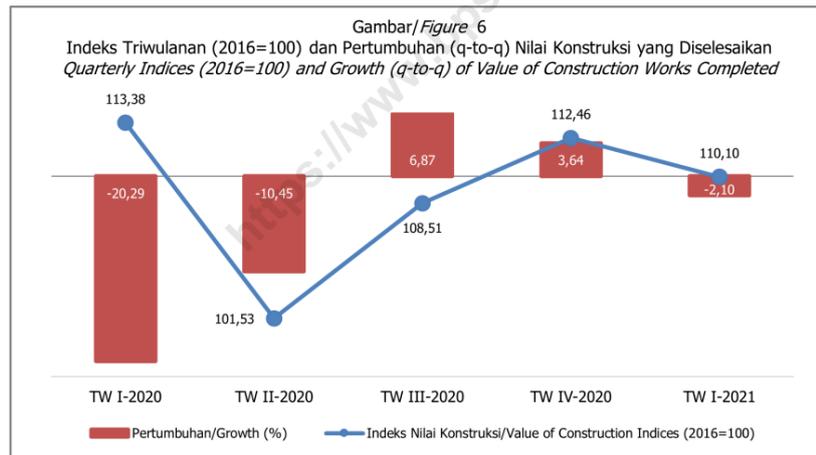


Sumber : bps.go.id

Indikator Nilai Konstruksi yang diselesaikan akhir 2019 ke awal 2020

Data dari BPS menunjukkan indikator penting yang menggambarkan fluktuasi konstruksi di Indonesia terlihat dari grafik Indeks Nilai Konstruksi yang Diselesaikan. Indeks ini menggambarkan realisasi fisik pekerjaan konstruksi yang diselesaikan dalam satu triwulan dalam suatu daerah. Indeks Nilai Konstruksi yang Diselesaikan pada Kuartal ke-III tahun 2020 sebesar 108,51 menurun sebesar 21,49 persen dibandingkan dengan kuartal ke-III tahun 2019 yaitu 138,20. Adapun terjadi akselerasi atau peningkatan pada pertumbuhan q-to-q dari 3,90 persen pada kuartal ke-III pada 2019 menjadi 6,87 persen pada kuartal ke-III tahun 2020.

Kondisi yang sama dengan kuartal ke-II, Indeks Nilai Konstruksi kuartal ke-II tahun 2020 sebesar 101,53 menurun 23,67 persen dibandingkan dengan indeks pada tahun 2019 yaitu sebesar 133,00. Indeks pada kuartal ke-II tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 10,45 persen dibanding Kuartal ke-I tahun 2020. Pertumbuhan Nilai Konstruksi yang diselesaikan pada Kuartal ke-I tahun 2020 sebesar -20,29 persen terlihat menurun drastis dari pertumbuhan di kuartal ke-IV tahun 2019 yaitu sebesar 2,92 persen. Pertumbuhan Nilai Konstruksi yang Diselesaikan sedikit meningkat namun masih dalam posisi minus pada Kuartal ke-II tahun 2020 yaitu sebesar -10,45 persen.



Sumber : bps.go.id

Indikator Nilai Konstruksi yang diselesaikan peralihan ke awal 2021

Indikator Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Kuartal ke-I tahun 2021 menurun sebesar 2,89 persen dibanding kuartal yang sama ditahun sebelumnya. Pertumbuhan q-q terjadi dengan cepat pada Kuartal I tahun 2020.

Diantara fluktuasi industri konstruksi di Indonesia, pembangunan infrastruktur PUPR untuk 2021 ini difokuskan dalam lima sektor. Pertama, Proyek Strategis Nasional yang terdiri dari pembangunan irigasi, bendungan, jalan tol, unit rumah susun, serta rehabilitasi gedung sarana pendidikan dan olahraga. Kedua, program Padat Karya Tunai yang diharapkan dapat membuka kesempatan kerja paling tidak enam minggu per orang. Ketiga, pengembangan 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas yaitu Labuan Bajo, Danau toba, Borobudur, Mandalika dan Manado-Likupang. Keempat, adanya pengembangan food estate di Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Timur, dan Sumatera Utara,. Terakhir, pengembangan berlokasi di Jawa Tengah yaitu di Kawasan Industri Terpadu Batang.

PT Graha Survei Indonesia yang biasa disebut PT GSI merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultan konstruksi. PT GSI menjalankan proyek yang berhubungan dengan pengujian struktur bangunan atau uji kelayakan bangunan. PT GSI berdiri tahun 2014 yang merupakan salah satu anak perusahaan Graha Citra Anugerah Lestari Group (GCAL Group) yang merupakan grup perusahaan engineering dengan fokus bisnisnya adalah dalam hal konsultasi, dan pengujian. Proyek *assessment and testing* di PT GSI dilaksanakan oleh engineer, tenaga ahli dan teknisi yang berpengalaman dan kompeten yang telah menangani proyek di dalam dan luar negeri. Dalam

melaksanakan proyeknya, PT GSI menggunakan peralatan yang lengkap dan terkini sehingga pekerjaan dapat lebih efektif. PT GSI dalam menjalankan proyeknya dengan *Quality Management System* yang sudah tersertifikasi ISO 9001 oleh TUV SUD.

PT Graha Survei Indonesia ini sudah menyelesaikan proyek di beberapa jenis konstruksi yaitu bangunan, dermaga pelabuhan, jembatan dan bangunan di sektor-sektor industri seperti PLTU, PLTA, industri nikel, perusahaan pertambangan, dan lain-lain. PT GSI dalam melaksanakan proyek *assessment* dan *testing* konstruksinya menawarkan berbagai macam jasa, diantaranya adalah *Non-Destructive Testing*, *Underwater Inspection*, *Destructive Test*, *Loading & Monitoring*, dan *Structural Analysis* dimana setiap dari pekerjaan itu memiliki spesifikasi pekerjaan masing-masing yang dijelaskan pada bab kedua.

Dengan posisi *human resource management* ini, perusahaan dapat melakukan perencanaan dan mengelola karyawan dengan efektif dan efisien dari segi kinerja dan biaya sehingga dapat mencapai target perusahaan. *Human resource management* juga membantu penerapan delegasi tugas sehingga karyawan bisa menyelesaikan tugas dengan baik dan terstruktur. Adanya pelatihan dan pembekalan untuk karyawan dalam pekerjaannya juga memerlukan peran HRM demi meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Selain itu, manfaat HRM di perusahaan adalah mengelola kompensasi yang diterima karyawan yang di era digital ini sudah banyak program dan aplikasi untuk mengelola gaji dan kompensasi karyawan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program Magang merupakan salah satu syarat kelulusan yang diberlakukan di Universitas Multimedia Nusantara. Adapun maksud dan tujuan Program Magang ini adalah :

1. Sebagai syarat kelulusan dan memperoleh gelar Strata 1 (S1)
2. Menerapkan teori yang dipelajari saat perkuliahan dalam dunia kerja
3. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah dalam proses kerja magang
4. Memperluas ilmu pengetahuan di dunia kerja
5. Melatih kedisiplinan dalam bekerja

6. Memperluas relasi diluar lingkup pendidikan
7. Melatih cara bersikap dalam menghadapi rekan kerja yang jauh berbeda dalam karakter dan rentang usia

1.3. Waktu dan Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang tertulis dibawah ini.

Nama Perusahaan	:	PT Graha Survei Indonesia
Bidang Perusahaan	:	Konsultan Forensik Struktur Bangunan / <i>Structural Forensic Consultant</i>
Alamat Perusahaan	:	Ruko Victoria Office Park Blok A2 No. 30, Karawaci, Kota Tangerang, Banten
Waktu Pelaksanaan	:	14 Juni 2021 – 14 September 2021
Jam Operasional	:	Hari Senin – Jumat Pukul 08.00 – 17.00
Posisi magang	:	Human Capital Management

1.3.2. Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dideskripsikan dibawah ini.

1. Penulis mengisi form KM 01 yang diberikan Student Service dan mendapatkan Form KM 02 yang merupakan surat pengantar dari Kepala Program Studi Manajemen untuk PT Graha Survei Indonesia.
2. Penulis mengirimkan email lamaran kerja magang ke Human Capital Management PT Graha Survei Indonesia yang berisi resume dan surat pengantar dari Kepala Program Studi Manajemen.
3. Penulis mendapatkan panggilan ke kantor PT Graha Survei Indonesia pada 28 Mei 2021 untuk menandatangani surat kontrak kerja magang dan melakukan interview ringan bersama Ibu Christina sebagai Kepala Divisi Human Capital Management.
4. Penulis mengunggah surat pernyataan dari PT Graha Survei Indonesia bahwa telah diterima magang di perusahaan tersebut sesuai jangka waktu yang telah ditentukan
5. Penulis mengisi Form KM 03 sampai form terakhir yaitu KM 07

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang industri dan perusahaan, manfaat kerja magang, prosedur pelaksanaan kerja magang dan sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dan sejarah singkat PT Graha Survei Indonesia, struktur organisasi, landasan teori terkait praktik kerja magang yang dilakukan.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan tentang Kedudukan dan koordinasi, Tugas yang dilakukan, Proses pelaksanaan, Periode praktek kerja magang, Kendala-kendala dan solusi dalam menghadapinya serta pandangan penulis terhadap PT Graha Survei Indonesia.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penulis terkait keseluruhan proses kerja selama magang di PT Graha Survei Indonesia yang dapat dijadikan referensi untuk membangun perusahaan menjadi lebih baik.